

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep/ Teori Para Ahli

1. Pendidikan seni

Pendidikan seni merupakan pendidikan yang telah diajarkan sejak usia dini hingga keperguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena seni memiliki peranan penting dalam pembentukan dan pemahaman karakter siswa yang dilakukan dengan cara harmonis serta dapat memperhatikan perkembangan anak dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang musik.

Pendidikan seni musik meliputi keterampilan bermusik, penanaman nilai-nilai etika dan estetika, serta sarana ekspresi dan kreativitas anak. Pergeseran paradigma pendidikan seni musik sebatas pada pengajaran keterampilan bermusik dan sebagai pelepas kepenatan anak saat belajar perlu diluruskan. Paradigma yang lebih tepat dalam memandang pendidikan seni musik ini dapat diluruskan dengan definisi pendidikan seni musik, karakteristik pendidikan seni musik, dan manfaat yang dapat diambil dari pendidikan seni musik (Respati 2015)

2. Pengertian Seni Musik

Musik pada dasarnya merupakan bunyi yang diungkapkan melalui ritme yang teratur dan melodi yang indah. Musik tercipta dari berbagai media seperti suara manusia dan alat musik. Musik bukan hanya sebagai sarana pendidikan, sumber inspirasi, bahkan sebagai profesi.

Seni Musik menurut Jamalus adalah hasil karya berupa bunyi yang dituangkan dalam lagu atau komposisi sebagai ungkapan perasaan dan

pikiran penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu melodi, irama, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai sumber kesatuan.

Musik akan terdengar indah karena sebagai unsur musik yang tergabung di dalamnya. Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam seni musik adalah sebagai berikut :

a. Melodi

Melodi adalah rangkaian sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendah atau naik turunnya. Melodi merupakan bentuk ungkapan penuh atau hanya penggalan ungkapan melodi.

Melodi terdiri dari durasi, *pitch* dan *tone*. Pitch merupakan suatu hal yang mengatur serangkaian not dengan lambang alfabet A-G. Pitch sering disebut timbre atau warna suara. Rangkaian not-not menjadi melodi dalam serangkaian waktu tertentu yang dinamakan durasi. Not dapat dihasilkan dari berbagai alat musik dengan warna suara yang berbeda atau disebut dengan istilah *tone*.

b. Ritme (Irama)

Ritme adalah gerak yang teratur mengalir karena munculnya aksentuasi secara tetap. Irama lebih terasa indah karena adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan bunyi. Ritme akan melekat di benak penikmat musik apabila sering dilatih.

c. Birama

Birama adalah unsur-unsur seni musik berupa ketukan/ayunan secara berulang-ulang yang datang secara teratur dalam waktu yang sama. Birama biasanya dituliskan dalam angka pecahan seperti $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{2}{3}$, dan seterusnya. Angka pembilang (di atas tanda “/”) menunjukkan jumlah ketukan, sedangkan angka penyebut (di atas tanda “/”) menunjukkan nilai nada dalam satu ketukan. Birama yang nilai penyebutnya genap dinamakan *birama bainer*, sedangkan birama yang penyebutnya ganjil dinamakan *birama ternair*.

Terdapat 2 jenis birama utama yaitu birama perduaan dan birama pertigaan yang dapat diperinci menjadi :

- 1) Birama perduaan bersahaja : Birama $\frac{2}{4}$ dan $\frac{2}{8}$
- 2) Birama perduaan bertingkat : Birama $\frac{4}{4}$, $\frac{8}{4}$, $\frac{4}{8}$, dan $\frac{8}{8}$
- 3) Birama pertigaan bersahaja : Birama $\frac{3}{4}$ dan $\frac{3}{8}$
- 4) Birama pertigaan bertingkat : Birama $\frac{6}{4}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{9}{4}$, dan $\frac{9}{8}$

d. Harmoni

Harmoni adalah hal yang berhubungan dengan keselarasan bunyi. Secara teknis, harmoni meliputi peranan, susunan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk secara keseluruhan. Harmoni mempunyai elemen interval dan akor. Dengan demikian, dapat diibaratkan melodi dapat memenuhi aspek seni musik secara horizontal, sedangkan harmoni dapat

memenuhi aspek hubungan nada-nada secara vertikal. Peranan harmoni akan semakin nyata ketika seorang penyanyi membawakan sebuah lagu dengan iringan alat musik. Harmoni memberi bobot, nilai dan bentuk tabuhan pada jalinan melodi. Sebuah lagu akan terdengar indah apabila memiliki harmoni yang baik.

e. Tempo

Tempo adalah hal yang berhubungan dengan cepat lambatnya gerak musik atau lagu, atau dapat dikatakan ukuran kecepatan birama lagu. Semakin cepat permainan suatu lagu, maka semakin besar nilai tempo lagu tersebut. Tanda tempo di bagi menjadi 4 yaitu :

- 1) Tempo Lambat (Largo, Adagio, Grave, Lento)
- 2) Tempo Sedang (Andante, Andantino, Moderato, Allegro Moderato),
- 3) Tempo Cepat (Allegro, Allegretto, Presto, Vivace)
- 4) Tempo Perubahan (Rit, Ritard, a.t, dan Accel, serta atring).

Ukuran untuk menentukan tempo adalah beat. Beat, yaitu ketukan dasar yang menunjukkan banyaknya ketukan dalam satu menit. Misalnya, sebuah lagu memiliki beat MM70, artinya dalam satu menit terdapat 70 ketukan. MM adalah singkatan dari

Metronome malze. Metronome adalah alat pengukur tempo. Malze (1815) diambil dari nama pencipta alat ini.

f. Dinamik

Dinamik adalah hal yang berhubungan dengan keras lembutnya lagu dan perubahannya. Tanda dinamik dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

1) Tanda dinamik lembut

- Piano (p) = lembut
- Pianissimo (pp) = Sangat lembut

2) Tanda dinamik sedang

- Mezzo piano (mp) = agak keras
- Mezzo Forte (mf) = agak keras

3) Tanda dinamik keras

- Forte (f) = Keras
- Fortissimo (ff) = sangat keras

Dinamik merupakan unsur yang paling kuat menunjukkan emosi atau perasaan yang terkandung dalam sebuah karya musik jika dibandingkan dengan unsur-unsur lain. Dinamik dapat menunjukkan sebuah karya musik yang memiliki emosi atau perasaan seperti sedih, riang, gembira, agresif, atau datar. Dinamik akan memainkan perasaan pemusik maupun pendengarnya.

g. Tangga Nada

Tangga nada adalah urutan atau deret nada yang disusun secara berjenjang. Antara nada satu dengan yang lain terdapat jarak tertentu. Ada yang berjarak $\frac{1}{2}$, 1, $1\frac{1}{2}$, dan 2. Jarak ini yang menentukan kemungkinan variasi ada dan jenis tangga nada. Misalnya, kalau kita suarakan do, re, mi, fa, sol, la, si, do, berarti kita menyuarakan urutan nada dari nada rendah ke nada yang semakin tinggi. Tangga nada juga terbagi menjadi 3 yaitu, Tangga nada diatonis, Tangga nada pentatonis dan Tangga nada kromatis.

h. Timbre

Timbre adalah warna bunyi atau kualitas bunyi yang membedakan kesan. Timbre sebuah alat musik dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara bergetarnya.

i. Notasi

Notasi merupakan salah satu unsur musik yang membentuk sebuah lagu. Jenis notasi dalam seni musik terdapat dua macam, lebih jelasnya akan kita bahas pengertian jenis notasi berikut ini.

j. Notasi Angka

Notasi angka adalah sistem penulisan lagu yang menggunakan simbol-simbol angka. Angka-angka yang dipakai adalah sebagai berikut ;

1 2 3 4 5 6 7

Do re mi fa sol la si

3. Pengertian bernyanyi

Bernyanyi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengungkapkan ekspresi lewat melodi dalam nyanyian. Melalui bernyanyi manusia dapat mengekspresikan seluruh perasaan jiwa, seperti sedih, senang, benci, marah, kecewa, cinta atau perasaan lainnya yang berhubungan dengan naluri hati sehingga terciptalah suatu karya musik baik berupa nyanyian(musik vokal) atau permainan alat musik(musik instrumental).

Berikut ini adalah unsur-unsur dalam bernyanyi :

a. Pengertian Vokal

Bunyi yang berasal dari suara adalah vokal. Menurut Soeharto Banoe (2003) vokal adalah suara lantang manusia. Pengertian vokal dalam kamus musik artinya bunyi ujaran yang keluar melalui alat ucap. Dalam musik, unsur vokal sangat penting terutama dalam hubungannya dalam menyanyi. Kegiatan bernyanyi adalah kecenderungan manusia untuk mengungkapkan diri dengan cara memompa udara kedalam paru-paru yang dibantu oleh otot-otot perut, dada, dan otot sisi tubuh diafragma, lalu udara mulai dihembuskan sedemikian rupa sehingga menggetarkan pita suara. Oleh karena itu bernyanyi dengan baik dapat dipelajari oleh setiap orang karena dengan cara meniru atau mengungkapkan sesuatu dengan senandung untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang

b. Pengertian Teknik Vokal

Teknik vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, nyaring dan tentu memiliki nilai teknik dalam bernyanyi. Yonathan (2013:13) menyatakan "Suara tidak hanya tergantung pada pernafasan saja karena masalahnya sangat kompleks atau saling berkaitan dengan teknik bernyanyi yang lain". Cara ataupun tahap vokal ini menjadi pembangun untuk memiliki suara yang baik.

4. Pengertian Solmisasi

Solmisasi adalah sistem menempatkan sebuah suku kata berbeda ke setiap ot dalam skala musik. Berbagai bentuk solmisasi dipakai dan telah digunakan diseluruh dunia, namun solfege adalah betuk yang paling umum di eropa dan amerika utara. Ketujuh suku kata yang normalnya dipakai untuk praktik di negara-negara berbahasa inggris adalah : do, re, mi, fa, sol, la, dan ti (dengan skala kromatik naik di, ri, fi, si, li dan turun te, le, se, me, ra).

Dalam bahasa indonesia, ketujuh suju kata yang normalnya dipakai untuk praktik adalah : do, re, mi, fa, sol, la, dan si (dengan skala kromatik naik di,ri,fi, sel, li dan turun sa, le, sal, ma, ra).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca solmisasi adalah

a. Nilai Not

Nilai not adalah panjang pendeknya sebuah not dalam hitungan waktu atau durasi sebuah not. Nilai not mempengaruhi panjang pendeknya nada (durasi). Not yang bernilai 4 ketuk, 3 ketuk, 2

ketuk, 1 ketuk dan $\frac{1}{2}$ ketuk. Not bernilai 4 ketuk artinya not ini berbunyi selama 4 ketuk lamanya dalam 1 birama, not bernilai 3 ketuk artinya not ini berbunyi selama 3 ketuk dalam 1 birama begitupun pada not yang bernilai 1 ketuk dan $\frac{1}{2}$ ketuk.

b. Tanda Diam

Tanda diam atau istirahat adalah tanda notasi musik menunjukkan waktu jeda (diam). Tanda diam atau istirahat yang jika di notasi angka ditulis dengan 0 (nol). Sama seperti notasi, penamaan tanda diam juga dinamakan tanda diam penuh, setengah, dan seperempat. Fungsi tanda diam dalam bernyanyi adalah mengambil nafas untuk melanjutkan bernyanyi. Biasanya dalam pengambilan nafas terjadi pada akhir kalimat, ataupun pada pertengahan kalimat, pemenggalan tidak boleh merubah arti dari lagu tersebut.

5. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkup belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tingkah laku, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Komalasari, (2013) pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan – tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan seseorang agar orang lain belajar (Syah, 2010). Menurut undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Oemar Hamalik (1998) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Beliau mengemukakan tiga rumusan yang dianggap penting tentang pembelajaran, yaitu:

- a. Pembelajaran merupakan upaya dalam mengorganisasikan lingkungan Pendidikan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar bagi siswa.
- b. Pembelajaran merupakan penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik dan diharapkan.
- c. Pembelajaran merupakan proses dalam membantu siswa untuk menghadapi kehidupan atau terjun di lingkungan masyarakat.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses atau upaya dalam membantu siswa

melakukan proses atau upaya dalam membantu siswa melakukan proses belajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis dengan harapan dapat membantu siswa untuk menghadapi kehidupan atau terjun di lingkungan masyarakat.

b. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem artinya keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya secara keseluruhan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 sebagaimana dikemukakan Akhmad Sudrajat (2009) tentang standar proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk memilih isi matapelajaran, menata topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran, menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Hakikat pembelajaran yaitu mengacu kepada hasil pembelajaran yang diharapkan. Tujuan umum pembelajaran ditetapkan terlebih dahulu dan semua upaya pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut. Sasaran khusus pembelajaran merupakan penjabaran dari sasaran umum pembelajaran yang menjelaskan tingkah laku khusus yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran tersebut.

Tujuan pembelajaran penting bagi peserta didik maupun guru sendiri. Dalam desain intruksional, guru merumuskan tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar siswa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Rumusan tersebut disesuaikan dengan perilaku yang hendaknya dapat dilakukan siswa (Dimiyati dan Mudjono, 2002)

B. Metode Pembelajaran

1. Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru. Imitasi merupakan dorongan untuk mengikuti orang lain.

Menurut Ahmadi (2003) factor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Dalam proses pembelaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan guru.

a. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Drill

Metode drill dapat lebih maksimal jika dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Kegiatan guru

- a) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah beserta jawabannya.
- b) Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.

- c) Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan.
- d) Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya.

2) Kegiatan murid

- a) Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepadanya.
- b) Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang diperintahkan.
- c) Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru.
- d) Mendengarkan pertanyaan atau perintah berikutnya.
- e) Kekurangan dan Kelebihan Metode Drill .

Menurut Syaiful Sagala (2006 : 217) Metode drill memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Kelebihan Metode Drill

Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.

2) Kekurangan metode drill

- a) Dapat menghambat perkembangan daya inisiatif murid.
- b) Kurang memperhatikan relevansinya dengan lingkungan.
- c) Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku.

2. Metode Drill

Metode drill adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikannya sehingga menjadi mahir dan terampil. metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan, Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah. Dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh dan peserta didik bias menirunya.

C. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Olivia Martiana dengan judul “Meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa melalui *cooperative learning* di SMP Negeri 1 Tiung Kabupaten Dharmasraya”. Hasil penelitian yang diperoleh terjadi peningkatan setelah diterapkan *cooperative learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.
2. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Sri Rahayu dengan judul “Penerapan metode kodaly untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi solmisasi siswa pada materi simbol nada”. Hasil penelitian diperoleh melalui pembelajaran notasi angka terbukti terjadi peningkatan pada siswa-siswi dalam membaca notasi angka dengan menggunakan metode pembelajaran kodaly atau gerakan tangan, dengan menggunakan 2 teknik kodaly yaitu : *Rhythm syllables* dan *hand signing*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dan teknik pengumpulan data yang terdiri dari 2 jenis data yaitu kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan melalui observasi, dokumentasi dan anket. Sementara untuk kuantitatif didapatkan dari hasil tes perorangan atau kelompok.
3. Skripsi yang ditulis oleh Leonila Ela dengan judul “Meningkatkan keterampilan membaca notasi angka secara vokal dengan dengan metode drill pada siswa smp” : Hasil penelitian yang diperoleh meliputi bentuk penelitian adalah penelitian Tindakan kelas dan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yakni terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, observasi, dan

Dokumentasi. Dan sumber data yang di gunakan yaitu data sekunder dan data primer. Metode yang digunakan adalah metode drill.

